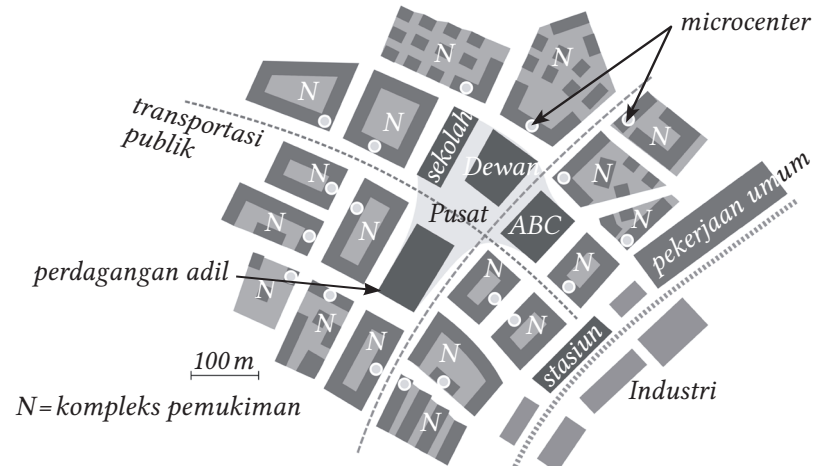


menjadi fungsi spesifik dan konsultatif. Di sekitar fungsi-fungsi publik ini, beragam usaha swasta atau koperasi dari berbagai jenis dapat berkembang: toko cerutu, pengrajin topi, restoran kecil, usaha perhiasan, pengacara, dsb. Borough atau kota kecil paling baik berfungsi jika layanan-layanan di atas diguguskan di sekitar alun-alun pusat berukuran kecil ($40 \times 40 \text{ m}^2$): jarak diperpendek, sinergi ditingkatkan, dan komunikasi dipermudah. Borough/kota kecil adalah kawasan kegiatan harian di mana fungsi-fungsi paling vital dapat dijangkau dengan berjalan kaki selama 10 menit.

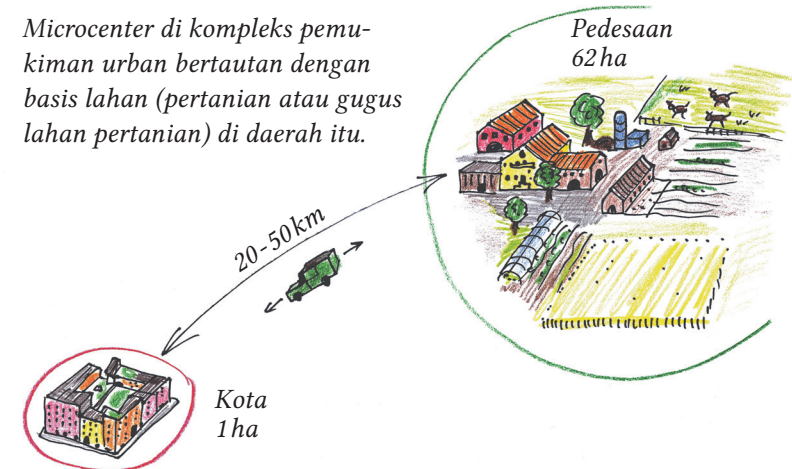


Ini adalah skema komune dasar yang dapat berupa borough perkotaan ataupun kota kecil.

Ini adalah gambar contoh pusat aktivitas kewargaan: «Tembok dunia» di latar belakang terhubung secara daring dengan 399'999 tembok dunia lain di bumi.

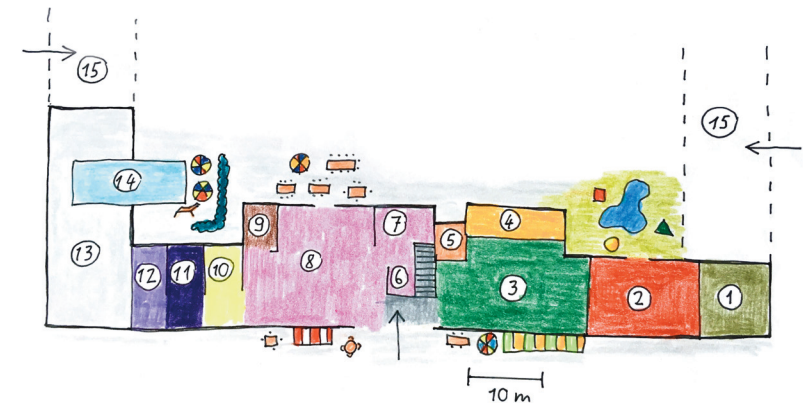


Microcenter di kompleks pemukiman urban bertautan dengan basis lahan (pertanian atau gugus lahan pertanian) di daerah itu.



Microcenter adalah area layanan multiguna (diutamakan terletak di lantai dasar) yang mengoptimalkan pekerjaan rumah tangga, memperpendek jarak ($80 \text{ m} = 1 \text{ menit}$), memungkinkan adanya sinergi, dan berfungsi sekaligus sebagai tempat komunikasi harian, acara sosial, hiburan, dan permainan. Tergantung pada kondisi setempat dan kesukaan anggota, microcenter ini meliputi 1200-2000 m^2 . Microcenter dijalankan oleh organisasi penghuni (berdasarkan konsep operasional).

Berikut ini adalah skemanya:



1 kantor, 2 area anak, 3 depot pangan, 4 tempat pengolahan, 5 toko roti, 6 bar, 7 dapur, 8 restoran, 9 perpustakaan, 10 bengkel, 11 tekstil, 12 laundry, 13 ruang senyap, 14 kolam renang, 15 bengkel kerja

Kota-kota besar lazimnya menawarkan layanan umum berikut ini:

- universitas
- rumah sakit
- energi
- air
- bank
- sarana angkutan umum (bus, kereta)
- sidang dan administrasi daerah
- teater/opera
- fasilitas olah raga
- industri pokok
- platform bagi usaha kooperatif (kooperatori)
- metrofoyer (ruang pertemuan yang luas untuk tamu, inisiatif dan organisasi sosial, dan berbagai proses partisipatif)

Layanan dengan kontak berulang antara penyedia dan klien membentuk gugus di pusat kota. Berdampingan dengan pusat kota ini, koperasi atau usaha swasta lain seperti restoran adiboga, kabaret, toko busana, toko barang mewah, bar, bioskop, pengacara, bedah kosmetik, dan toko elektronika dapat berkontribusi terhadap kualitas kehidupan. Daerah memadukan kota dan desa yang terhubung dengan sarana angkutan umum. Sebagian besar tempat dapat diakses dalam waktu setengah jam dengan bus, kereta, dan tram, atau waktu satu jam dengan sepeda. Daerah mengelola lingkungan alami seperti sungai, danau, pesisir, hutan, dan lahan moor. Pada kawasan yang jarang penduduk dan tanpa ada kota besar, pusat layanan umum akan berkembang di lokasi geografis yang sesuai tanpa pemukiman perkotaan yang padat.

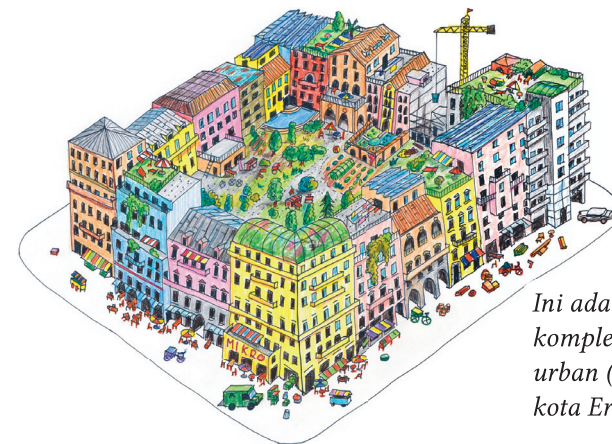
4. Wilayah (glomo4)

Wilayah adalah kawasan dengan luas sekitar 50'000 km² (atau kuadrat dari 225 km) yang dihuni sekitar 10 juta orang. Wilayah terdiri atas 5-10 daerah. Teritori murni fungsional, artinya bersifat non-etnis, non-kultural, dan non-linguistik. Digunakan atau tidaknya batas-batas historis adalah perkara kemudahan topografis (sungai, pegunungan, dsb). Suatu modul wilayah dengan ukuran dan populasi ini sangat sesuai untuk layanan dan sistem berskala lebih besar, seperti: energi (jaringan listrik dan stasiun daya, dam), jaringan kereta, fasilitas riset dan studi

Kompleks pemukiman terpadu ekologis dan sosial (glomo 1)

Fitur-fitur berikut ini menjadi ciri khas lingkungan ini:

- Gaya hidup sesuai PBA (kelonggaran batas kemampuan bumi, lihat atas)
- 500 orang, campuran demografi rata-rata
- Terstruktur secara demokratis (koperasi, asosiasi)
- Gedung-gedung yang kompak dalam konteks perkotaan (jarak pendek)
- Pertautan dengan basis pertanian terdekat seluas 60-80 hektar
- Rumah tangga internal dan ekonomi layanan perawatan
- Microcenter
- Pilihan perumahan yang beragam: kamar single, apartemen keluarga, rumah kooperatif; penghargaan terhadap privasi



Ini adalah impresi suatu kompleks pemukiman urban (glomo 1) di suatu kota Eropa tradisional.

Anggota kompleks pemukiman merupakan rumah tangga kolektif yang melengkapi rumah tangga privat dan mengamankan kebutuhan-kebutuhan dasarnya. 62 hektar lahan pertanian memadai untuk pasokan dasar pangan pada kondisi iklim sedang (Eropa Tengah, AS, China, Jepang, dsb). Pada banyak kasus, basis pertanian tidak terletak lebih dari 20-50 km dari perkampungan. Sebuah truk kecil (3 ton) memadai untuk mengangkut pangan ke kompleks pemukiman mana saja. Dianjurkan ada kerja sama, penggunaan bersama dan pertukaran antara kompleks pemukiman yang berdekatan. Akses terhadap lahan dan pangan adalah unsur penting kedaulatan kompleks pemukiman, juga kualitas kehidupan (kualitas pangan, liburan di pedesaan, partisipasi dalam kerja pertanian dan pengolahan pangan). Sebagai contoh tipe dan kuantitas pangan dan lahan yang diperlukan:

- pengorganisasian kerja sama dan penyelesaian pertikaian antarwilayah
- pemerataan sumber daya global
- bank dunia
- bantuan darurat (bencana alam, epidemik, pangan, obat-obatan)
- berbagi pengetahuan praktis
- penelitian
- eksplorasi ruang angkasa
- pengadilan tingkat dunia
- keamanan dan sanksi
- produksi dan pembagian komponen teknis, algoritma, material
- sistem transportasi
- sistem komunikasi (internet publik, globonet)
- pertukaran budaya

Karena institusi-institusi global masa kini berada pada krisis legitimasi, organisasi baru harus diciptakan. Transparansi, struktur demokratis, dan kesetaraan kuasa/ukuran anggota pun menjadi esensial.

Majelis legislatif/perwakilan beranggotakan 1600 delegasi (dua delegasi dari setiap gender dan wilayah) tampak masuk akal, dengan dewan eksekutif beranggotakan 25 orang yang menjalankan lembaga-lembaga.

Secara keseluruhan, aktivitas global akan menurun dalam hal ukuran dan nilai karena aktivitas kecil dan lokal menjadi kian efisien berkat digitisasi, otomasi, dan penyebaran pengetahuan dan informasi melalui globonet..

Rangkuman

Persebaran ruang lingkup ekonomi, fungsi, dan modul secara global dapat berupa seperti ini (kelengkapan dan prioritas tidak disengaja):

4. Pastikan bahwa aturan yang dibuat oleh anggota-anggota komunitas dihormati oleh otoritas luar.
5. Kembangkan sistem yang dilaksanakan oleh anggota komunitas untuk mengawasi perilaku anggota.
6. Kenakan sanksi berkala bagi para pelanggar aturan.
7. Sediakan sarana resolusi konflik yang rendah biaya dan mudah diakses.
8. Bangun tanggung jawab untuk mengelola sumber daya bersama dalam bentuk jenjang bersarang dari tingkatan terendah, naik hingga ke seluruh sistem yang saling terhubung.

Aturan-aturan dasar ini berlaku bagi seluruh institusi pada seluruh modul (lihat bawah). Dalam ekonomi rumah tangga yang rasional, dapat dibedakan tiga ruang lingkup dasar:

- Ekonomi subsisten rumah tangga biasa (kompleks pemukiman, glomo1), di mana pekerjaan tak dibayar paling banyak dijumpai.
- Tambahan layanan publik dan industri yang dipelihara dalam skala besar melalui kemauan dan kerja sama para warga terkait. Layanan ini direncanakan secara rasional sesuai dengan sumber daya dan kebutuhan di dalam batas-batas wilayah dan dikelola oleh lembaga-lembaganya.
- Ruang lingkup sisa bagi usaha individu maupun kolektif dalam beragam bentuk (firma, koperasi, kemitraan) yang tidak bekerja sesuai dengan aturan baku tetapi diatur oleh undang-undang ekologis dan sosial.

Perkembangan individu dan inklusi sosial

Menurut penelitian terkini, ada banyak aspek dari gaya hidup masa kini yang membuat kita tak bahagia. Kemiskinan membuat kita tak bahagia, juga stres terus-menerus di pekerjaan. Tingginya tingkat ketimpangan terkait dengan banyaknya kekerasan dan rendahnya kesehatan. Masyarakat yang paling setara adalah juga masyarakat paling bahagia (cf. Denmark).

Perkembangan ekonomi industrial telah meluruhkan struktur kekerabatan dan komunitas tradisional yang menindas. Di sisi lain, fenomena seperti rasa kesepian yang tak dikehendaki, keterasingan sosial, dan anonimitas adalah hal yang mengkhawatirkan. Banyak

Lembaga-lembaga

Lembaga administrasi yang dianjurkan untuk tiap modul ditunjukkan di tabel ini:

<i>Modul</i>	<i>Legislatif</i>	<i>Eksekutif</i>	<i>Hak demokrasi langsung</i>
Kompleks pemukiman	Majelis umum	Vorstand	Aufruf zu Versammlungen
Borough/kota kecil	Dewan besar (100)	Dewan kecil	Proposisi/referendum
Daerah/kota besar	Dewan besar (100)	Dewan kecil	Proposisi/referendum
Wilayah	Dewan besar (400)	Dewan kecil	Proposisi/referendum
Planet	Dewan besar (2000)	Dewan kecil	–

Lembaga-lembaga ini mewakili campuran antara berbagai majelis demokrasi langsung, badan perwakilan, dan instrumen plebisit yang dikenal secara tradisional dan telah lama berdiri. Lembaga-lembaga ini dilandaskan pada hak-hak demokrasi yang fundamental seperti hak pilih universal, transparansi, kebebasan menyampaikan pendapat dan berkumpul. Instrumen plebisit tidak boleh digunakan dalam modul yang lebih besar daripada wilayah.

Transformasi dan pendanaan

Sarana dan sumber daya untuk mewujudkan usulan ini kini tersedia dalam skala planet. Tingkat kesetaraan dunia tertentu menjadi prasyarat bagi kerjasama modul-modul yang penuh kepercayaan.

Sementara masyarakat industrial lama, utamanya di belahan planet bagian utara, acapkali menampilkan infrastruktur raksasa, ada kekurangan sarana esensial di belahan selatan. Pengalihan arah investasi global menuju belahan bumi selatan dengan demikian diperlukan menuju periode transisi.

Jika kita berasumsi bahwa transformasi struktur masa kini menjadi komunitas-komunitas kompleks pemukiman (glomo1) masing-masing memerlukan biaya 5 juta dolar, kita memerlukan investasi total 80 triliun dolar. Ini sama dengan PDB dunia per tahun. Bahkan sekalipun diratakan pada beberapa tahun, pengeluaran itu (=mobilisasi sumber daya material) tampaknya tak cukup layak.

Karena penciptaan kompleks pemukiman yang fungsional di negara-negara kaya dapat dengan mudah dibiayai dengan dana inves-

Dengan demikian, gaya hidup tipikal “Barat” menjadi tidak berkelanjutan sekalipun dikurung pada pusat-pusat industrialisasi lama. Gaya hidup ini tidak dapat diterapkan secara universal. Inovasi teknologi belaka tidaklah memadai dan datang terlalu terlambat. Kita harus mencari rancangan yang lebih cerdas. Demi alasan ekologi dan keadilan, menu gaya hidup lazim semestinya adalah sebagai berikut (ambil Swiss sebagai contoh):

- 20 m² ruang hidup privat
- 2,5 m² ruang komunal (1250 m² dalam microcenter, lihat bawah)
- tanpa mobil
- tanpa penerbangan
- berkereta 6 km per orang/hari (saat ini: 6 km di Swiss)
- perjalanan naik kereta 1000 km per tahun
- perjalanan dengan kapal 1000 km per tahun
- 5 kg daging per tahun (4,3 kg daging sapi; 7,6 kg daging babi; 3,2 kg daging unggas; saat ini: di AS 120 kg, di Swiss 50 kg)
- 20 L susu per tahun (di Swiss saat ini: 370 L)
- 70 L air per hari
- 3 jam penggunaan internet per minggu (saat ini: 7 jam)
- 1 surat kabar per hari per 50 penghuni

Berbagai faktor ini sebagian dapat saling dipertukarkan, misalnya: makan sedikit daging tetapi naik mobil, mengurangi ruang hidup agar dapat menempuh penerbangan jarak pendek, dsb. Secara keseluruhan, batas-batas ini menuntut adanya gaya hidup yang sangat berbeda, yang mensyaratkan latar permukiman, kewilayahan, dan kelembagaan yang berbeda. Sementara konsumerisme massal Barat masa kini jelas tidak berkelanjutan, gaya hidup yang nyaman bagi 10 miliar manusia tidak hanya mungkin terjadi, bahkan merupakan langkah maju bagi mayoritas penduduk dunia. Terlebih lagi, ada cukup sumber daya agar terhindar dari pekerjaan yang menjemukan, untuk dapat memelihara atau membangun sistem kesehatan yang berfungsi nyata, serta memajukan ilmu dan teknologi.

Batas ekonomi

Sistem ekonomi masa kini berada pada krisis permanen. Ilustrasinya adalah angka-angka berikut ini: 226 triliun dolar hutang dunia, yakni 300% dari PDB dunia sebesar 70 triliun (hampir dua kali proporsi

Beberapa buku yang berguna

- Boudet, Domonique (Ed.), New Housing in Zurich, Typologies for a Changing Society, Park Books, 2017
- De Angelis, Massimo, Omnia Sunt Communia, Zed-Books, 2017
- Dolan, Paul, Happiness by Design, 2017
- Helfrich, Silke (Hg.), Die Welt der Commons, transcript Verlag, 2017
- Jackson, Tim, Prosperity Without Growth, 2009/2017
- Kahneman, Daniel, Thinking, Fast and Slow, 2011
- Largo, Remo, Das passende Leben, 2017
- Layard, Richard, Happiness: Lessons From A New Science, Penguin, 2011
- P.M. «The Power of Neighborhood» and the Commons, Autonomia, 2014
- Nelson, Anita; Schneider, François, Housing for Degrowth, 2018
- Neustart Schweiz, Nach Hause kommen, 2016
- Raworth, Kate, Doughnut Economics, Seven Ways to Think Like a 21st-Century Economist, 2017
- Rosling, Hans, et.al., Factfulness, 2017
- Streeck, Wolfgang, How Will Capitalism End? Verso, 2016
- Tiddens, Harris C.M., Wurzeln für die lebende Stadt, 2014
- Wilkinson Richard G. And Kate Pickett, The Spirit Level: Why More Equal Societies Almost Always Do Better, 2009
- Widmer, Hans (Ed.), Die Andere Stadt, Paranoia City, 2017

km h m² watt persons kg t l % institutions rules boundaries \$ €

Sebuah Proposal